

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang suatu konsep penelitian kemudian ditarik kesimpulan (Notoatmojo, 2018).

Variabel–variabel penelitian yang diteliti dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

1. Variabel Independen

Variabel *Independen* (Variabel bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (Notoadmojo, 2018)

Variabel independen dalam penelitian adalah pemberian Teknik *Rebozo Shaking The Apple Tree*.

2. Variabel Dependen

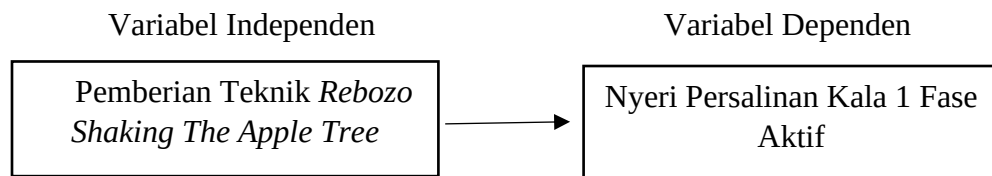
Variabel *dependen* (Variabel terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Notoatmojo, 2018).

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nyeri persalinan kala 1 fase aktif.

B. KERANGKA KONSEP dan HIPOTESA

Kerangka konsep penelitian ini dibuat berdasarkan kerangka teori tetapi dengan menggunakan variabel–variabel terpilih yang telah digunakan dalam menyusun hipotesis. Kerangka konsep penelitian ini menggambarkan hubungan logis antar variabel – variabel terpilih untuk diteliti sesuai hipotesis yang sudah dibuat.

Hipotesis pada hakikatnya adalah dugaan sementara terhadap terjadinya hubungan yang akan diteliti agar analisis penelitian itu terarah (Notoatmojo, 2018).



Berdasarkan kerangka konsep tersebut di atas, maka hipotesis yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah pengetahuan berikut:

Ha : Ada Pengaruh Pemberian Teknik *Rebozo Shaking The Apple Tree* Terhadap Intensitas Nyeri Kala 1 Fase Aktif.

Ho : Tidak Ada Pengaruh Pemberian Teknik *Rebozo Shaking The Apple Tree* Terhadap Intensitas Nyeri Kala 1 Fase Aktif .

C. Jenis, Desain dan Rancangan Penelitian

Desain penelitian adalah strategi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dan berperan sebagai pedoman atau penuntun peneliti pada seluruh proses penelitian (Soegiyono, 2019).

Jenis penelitian yang digunakan adalah dengan metode kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positif, digunakan peneliti populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel pada umumnya dengan cara random. Pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis dan bersifat kuantitatif atau statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Notoatmodjo, 2018).

Pada penelitian ini menggunakan desain penelitian *pre eksperimen* dengan rancangan penelitian *one group pre test and post test design (without control group)*. Jenis penelitian *pre eksperimen* ini dilakukan dengan cara sebelum diberikan *treatmen/perlakuan* variabel diobservasi/diukur terlebih dahulu (*pre test*) setelah itu dilakukan *treatmen/perlakuan* dan setelah *treatmen* dilakukan pengukuran/observasi (*post test*).

Table 2.1 Model rancangan penelitian

Pre Test	1	Post Test
01 —————→	X	—————→ 02

Keterangan :

01 : Pengukuran intensitas nyeri sebelum diberikan Teknik *Rebozo Shaking The Apple Tree* (*pre test*)

02 : Pengukuran intensitas nyeri setelah diberikan Teknik *Rebozo Shaking The Apple Tree* (*post test*)

X : Pemberian Teknik *Rebozo Shaking The Apple Tree*

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan seluruh subjek atau objek dengan karakteristik tertentu yang akan diteliti, bukan hanya objek atau subjek yang dipelajari saja tetapi seluruh karakteristik atau yang dimiliki oleh subjek atau objek tersebut (Notoatmojdo, 2018).

Populasi pada penelitian ini adalah ibu hamil dengan HPL bulan Mei 2025 sejumlah 33 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik sampel dalam penelitian ini diambil dalam penelitian ini adalah dengan cara *non probability sampling*. Jenis teknik *non probability sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Accidental sampling*. Pada penelitian ini menggunakan rumus slovent karena jumlah populasi

kurang dari 10.000 dengan margin error yang digunakan adalah 0,1 (10%) dimana peneliti ingin mendapatkan tingkat ketepatan yang lebih tinggi. berikut adalah rumus yang digunakan untuk perhitungan sampel:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{33}{1 + 33(0,1)^2}$$

$$n = \frac{33}{1 + 33(0,01)}$$

$$n = \frac{33}{1 + 0,33}$$

$$n = \frac{33}{1,33}$$

$n = 24,812030075187$ dibulatkan menjadi 25 responden.

Keterangan :

n = Jumlah sampel/ jumlah responden

N = Jumlah populasi

c = Presentase batas toleransi kesalahan ; $e = 0,1$

Pada penelitian ini sampel yang di gunakan harus memenuhi syarat dan kriteria untuk menjadi responden, berikut kriteria inklusi dan kriteria eksklusi pada penelitian ini yaitu :

Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi yang akan diteliti adalah sebagai berikut :

1. Pasien bersalin yang ada di Puskesmas Geyer 1
2. Pasien yang bersedia menjadi responden.
3. Pasien yang sedang dalam persalinan kala 1 fase aktif
4. Pasien yang mengalami nyeri Persalinan.
5. Pasien yang tidak mempunyai komplikasi pada saat kehamilan.
6. Pasien yang dalam keadaan sadar.
7. Pasien yang tidak mengalami gangguan verbal dan pendengaran.

a. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah karakteristik sampel yang tidak dapat dimasukkan atau tidak layak untuk diteliti sebagai berikut :

1. Pasien yang tidak bersedia menjadi responden.
2. Pasien yang mengalami komplikasi.
3. Pasien dengan gangguan kejiwaan.

E. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pusekesmas Geyer 1 pada bulan Mei-Juni Tahun 2025.

2. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Geyer 1.

F. Definsi Operasional

Definisi operasional adalah uraian tentang batasan variabel yang dimaksud atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan (Notoatmodjo, 2018).

Tabel 2.2 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Variabel dependen: Teknik <i>Rebozo Shaking The Apple Tree</i>	Pemberian Teknik <i>Rebozo</i> adalah teknik yang digunakan untuk mengurangi nyeri pada ibu bersalin kala 1 fase aktif, pada penelitian ini menggunakan jenis Teknik <i>Rebozo Shaking the Apple Tree</i> yang dimana dilakukan dengan cara mengerakkan pelan-pelan bagian bokong ibu sesuai kenyamanan menggunakan selendang/jarik dan kedua tangan ibu menopang pada <i>gym ball</i> atau dapat menggunakan kursi sofa dilapisi bantal. Teknik ini membutuhkan durasi waktu kurang lebih 10 menit untuk melakukannya.	Perlakuan, Menggunakan SOP Teknik <i>Rebozo shaking the apple tree</i> dan kain jarik /selendang, matras, <i>gymball</i>	1. Sebelum dilakukan 2. Sesudah dilakukan	Nominal
Variabel independen: Nyeri persalinan kala 1 fase aktif	Nyeri persalinan mulai timbul pada kala I fase laten dan fase aktif, pada fase laten terjadi pembukaan serviks sampai 1-3 cm bisa berlangsung selama 8 jam. Dengan seiring bertambahnya intensitas	Lembar Observasi <i>Numeric Rating Scale (NRS)</i>	1. Tidak nyeri (0) 2. Nyeri ringan (1-3) 3. Nyeri sedang (4-6)	Ordinal

	dan frekuensi kontraksi uterus nyeri yang dirasakan akan bertambah kuat, puncak nyeri terjadi pada fase aktif dimana pembukaan 4-10 cm. Dengan menggunakan NRS (<i>Numeric Rating Scale</i>) dapat menilai intensitas atau derajat keparahan nyeri dan memberi kesempatan kepada klien untuk mengidentifikasi keparahan nyeri yang dirasakan, nyeri paling hebat pasien ditanyakan tentang intensitas nyeri yang dirasakan dengan menggunakan skala angka dari “0” sampai “10” , untuk menggambarkan nyerinya dimana “0” berarti tidak nyeri sedangkan “10” berarti nyeri yang paling hebat		4. Nyeri berat (7-9). 5. Nyeri sangat berat (10).	
--	--	--	---	--

G. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah cara–cara penelitian yang digunakan sebagai subjek melalui proses pendekatan dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan. Cara pengumpulan data tersebut melalui wawancara berstruktur, observasi, angket/kuesioner, pengukuran (Notoatmodjo, 2018)).

Berdasarkan jenis data penelitian, data yang dikumpulkan yaitu :

1. Data Primer

Pengumpulan data primer adalah data yang diperoleh dari responden secara langsung. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengukuran. Lembar observasi adalah data yang diperoleh dari proses pengukuran yang dilakukan pada suatu objek atau variabel. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala tes (*Rating scale*) yaitu data nominal, data ordinal, data interval, dan data rasio (Notoatmodjo, 2018).

2. Data Sekunder

Pengumpulan data sekunder adalah pengumpulan data yang didapat dari catatan, buku, majalah berupa laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, artikel, buku – buku sebagai teori, dan lain sebagainya (Notoatmodjo, 2018).

Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dengan cara mencari literature perpustakaan baik dari buku maupun literature jurnal internet serta dari bidan di Pukesmas Geyer 1.

3. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Membuat surat persetujuan dengan tanda tangan kepada pembimbing 1 dan II untuk meminta izin mengambil data awal usulan penelitian Kepada Ketua Progam Studi S1 Kebidanan An Nuur Purwodadi.
- b. Meminta surat izin untuk publikasikan Kepada Kepala Puskesmas tersebut.

- c. Mengidentifikasi responden berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan.
- d. Peneliti memilih dan melakukan persamaan persepsi dengan rekan yang akan membantu dalam penelitian tugasnya yaitu sebagai dokumentasi.
- e. Sebelum melakukan penelitian, peneliti menjelaskan tujuan serta manfaat penelitian. Peneliti memberikan lembar persetujuan menjadi responden (*inform consent*) dan peneliti menjamin kerahasiaan responden.
- f. Peneliti menjelaskan mengenai teknik *rebozo shaking the apple tree* yang meliputi pengertian, tujuan, manfaat dan cara melakukan teknik *rebozo shaking the apple tree*.
- g. Pada saat memasuki persalinan kala 1 fase aktif peneliti melakukan Pengkajian skala nyeri (*pre test*) pada responden.
- h. Selanjutnya peneliti melakukan Teknik Rebozo kepada responden dilakukan dalam durasi waktu 10 menit kemudian dilakukan evaluasi.
- i. Setelah dilakukan Teknik *Rebozo* dalam durasi waktu 10 menit, peneliti melakukan pengkajian nyeri (*post test*) pada responden.
- j. Mencatat hasil observasi untuk dilakukan pengolahan data dan analisa data menggunakan SPSS

H. Instrument Penelitian

1. Instrument penelitian adalah alat bantu yang digunakan untuk memperoleh data penelitian (Notoatmodjo, 2018).

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini ada 4 bagian yaitu :

- a. Bagian terdiri dari data demografi yang memuat data-data mengenai diri pribadi responden, antara lain nama, usia, jumlah anak, pendidikan dan alamat.
- b. Bagian dari lembar observasi skala nyeri persalinan kala 1 fase aktif menggunakan *Numeric Rating Scale (NRS)*. Hasil validitas dan reliabilitas instrument NRS. Pada hasil validitasnya skala nyeri NRS menunjukan $r=0,90$. Angka uji reliabilitas NRS menunjukan reliabilitas lebih dari 0,95. NRS digunakan untuk menilai intensitas atau derajat keparahan nyeri dan memberi kesempatan kepada klien untuk mengidentifikasi keparahan nyeri yang dirasakan, nyeri paling hebat pasien ditanyakan tentang intensitas nyeri yang dirasakan dengan menggunakan skala angka dari “0” sampai “10” untuk menggambarkan nyerinya dimana “0” berarti tidak nyeri sedangkan “10” berarti nyeri yang paling hebat. Dengan kriteria hasil :

Tidak nyeri 0

Nyeri ringan 1-3

Nyeri sedang 4-6

Nyeri berat 7-9

Nyeri sangat berat 10

- c. Bagian yang ketiga yaitu menggunakan SOP Pemberian Teknik *Rebozo Shaking The Apple Tree*.
- d. Menggunakan Kain jarik.
- e. Matras
- f. *Gymball*

2. Uji Validitas dan uji rehabilitas

Pada penelitian ini tidak menggunakan Uji Validitas dan Uji Rehabilitas dikarenakan alat ukur yang digunakan pada penelitian ini adalah *Numeric Rating Scale* yang hasilnya sudah bersifat baku/valid.

I. Analisa Data

1. Teknik Analisa Data

Merupakan proses pengolahan data ke dalam bentuk yang lebih sederhana agar dapat disimpulkan atau iinterpretstasikan menjadi informasi. Analisa yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut (Notoatmodjo, 2018) :

a. Analisa Unvariat

Analisa unvariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmodjo, 2018).

Pada penelitian ini variabel yang telah di gambarkan dalam bentuk distribusi frekuensi, mean dan median. Penelitian ini menggunakan distribusi frekuensi yaitu karakteristiknya meliputi : Umur, Pendidikan terakhir, dan Paritas. Distribusi frekuensi yang digunakan untuk mengidentifikasi Pengaruh Pemberian Teknik *Rebozo Shaking The Apple Tree* Terhadap Intensitas Nyeri Pada Ibu Bersalin Kala 1 Fase Aktif untuk disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dengan menggunakan rumus : $X = \frac{F}{n} \times 100$

Keterangan :

X = Hasil Presentasi

F = Frekuensi hasil pencapaian

n = Jumlah sampel

b. Analisa Bivariat

Analisa bivariat yaitu analisa yang dilakukan lebih dari dua variabel untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel bebas dan terikat dengan menggunakan uji statistik (Notoatmodjo, 2018).

Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh pemberian teknik *rebozo shaking the apple tree* terhadap intensitas nyeri kala 1 fase aktif. Maka langkah pertama yang dilakukan adalah uji normalitas data. Untuk uji normalitasnya karena jumlah total sampelnya <50 maka menggunakan shapiro-wilk test karena dikatakan data normal probabilitas $>0,05$ dan data tidak normal jika probabilitas $<0,05$. Adapun uji hipotesis yang digunakan adalah uji hipotesis T-berpasangan dan uji hipotesis T-tidak berpasangan. Uji T-berpasangan bila datanya normal adalah paired sample t-test dan apabila datanya tidak normal adalah wilcoxon. Dikatakan ada pengaruh apabila p value $<0,05$ (Notoatmodjo, 2018).

2. Prosedur Pengolahan Data

a. Editing

Editing dimaksudkan untuk melakukan pengecekan kelengkapan data, kesinambungan data dan keseragaman data hasil jawaban responden.

b. Koding

Koding bertujuan untuk memudahkan dalam menganalisa data dengan cara memberikan kode pada data untuk memudahkan pengolahan data.

1. Teknik Rebozo

Kode 1 : Sebelum Dilakukan

Kode 2 : Sesudah Dilakukan

2. Nyeri Persalinan

Kode 1 : Tidak nyeri (0)

Kode 2 : Nyeri ringan (1-3)

Kode 3 : Nyeri sedang (4-6)

Kode 4 : Nyeri berat (7-9).

Kode 5 : Nyeri sangat berat (10).

c. Entri data

Entri data adalah memasukkan data yang telah diperoleh ke dalam computer dengan menggunakan SPSS.

d. Tabulasi

Tabulasi merupakan kelanjutan langkah koding untuk mengelompokkan data ke dalam suatu table tertentu menurut sifat-sifat yang dimiliki sesuai dengan tujuan penelitian.

e. Cleaning

Cleaning adalah tahap pembersihan data dimana dimana data dari setiap sumber data atau responden selesai dimasukkan perlu di cek kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya masalah kode, ketidaklengkapan dan sebagainya, untuk dikoreksi atau dilakukan pembetulan.

J. Etika Penelitian

Etika penelitian pada penelitian ini digunakan untuk menjaga norma-norma yang ada pada penelitian serta melindungi hak dan kewajiban dari responden yang menjadi bagian dari penelitian ini. Adapun etika penelitian yang digunakan pada penelitian ini menurut (Soegiyono, 2019) antara lain sebagai berikut:

1. *Informend consent* (lembar persetujuan menjadi responden)

Bagian ini digunakan peneliti untuk meminta izin kepada responden secara lisan atas kesediaannya menjadi responden. Lembar ini terdiri dari bagian yaitu permohonan menjadi responden dan persetujuan menjadi responden.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Seluruh data penelitian ini tidak akan menuliskan nama responden tetapi hanya dengan memberikan kode saja demi menjaga hak-hak responden.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Pembenaran informasi oleh responden dan semua data yang terkumpul akan menjadi koleksi pribadi tidak akan disebarluaskan kepada orang lain tanpa seizin responden.

4. *Ethical clearance*

Suatu instrumen untuk mengukur keberterimaan secara etik suatu rangkaian proses penelitian. Semua penelitian yang melibatkan manusia

tidak boleh melanggar standar etik yang berlaku universal, tetapi juga harus memperhatikan berbagai aspek sosial budaya masyarakat yang diteliti.

Setiap penelitian kesehatan yang mengikutsertakan manusia sebagai subjek penelitian harus memiliki persetujuan etik (*ethical clearance*) dari komisi yang berwenang. Tanpa persetujuan etik (*ethical clearance*), hasil penelitian tidak dapat dipublikasikan dalam majalah ilmiah yang bermutu atau ditawarkan kepada industri kesehatan, tanpa persetujuan etik hasil penelitian seakan-akan menjadi mandul (Widiyono dkk, 2023). Ethical clearance dilakukan di RSUD Purwodadi.